

**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
OLAHRAGA FUTSAL SMK NEGERI 10 MAKASSAR**

¹HALID

ABSTRAK

HALID. 2019, *Survei Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMK Negeri 10 Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Bapak H. Andi Suyuti dan Bapak Benny B).*

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMK Negeri 10 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa laki-laki kelas XI yang berjumlah 315 siswa dengan sampel sebanyak 30 orang. Pemilihan/penentuan sampel tersebut dilakukan dengan teknik sampling yaitu *sampling random sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan angket pada sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif, dalam pengelolaan data dari angket, selanjutnya diolah dan dipresentasikan dengan aplikasi Ms. Excel dan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh persentase minat yaitu 46,7 % menyimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal SMK negeri 10 Makassar berada pada kategori sedang.

Kata kunci: *minat siswa, ekstrakurikuler, futsal*

ABSTRACT

HALID. 2019, *A survey of students' interest in extra-curricular activities in futsal sports at SMK Negeri 10 Makassar. Thesis. Majoring in physical education, health and recreation, fakultas ilmu keolahragaan. Universitas Negeri Makassar (supervised by Mr. Andi Suyuti dan Mr. Benny B).*

This research is a descriptive study that aims to determine student interest in futsal sports extracurricular activities at SMK Negeri 10 Makassar. Variables in the study are single variables, namely student interest in futsal sports extracurricular activities. The research population is all male students of class XI, amounting to 315 students with a sample of 30 people. The selection of these samples is done by sampling technique, namely random sampling. Data from the research results were obtained using a questionnaire in the sample. The analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis method. Descriptive quantitative in managing data from a questionnaire, then processed and presented with Ms. Excel applications and SPSS applications.

Based on the result the statistical analysis the percentage of interest obtained was 46,7 % concluding that the students' interest in participating in futsal sports extracurricular at SMK Negeri 10 Makassar was in the medium category.

Keyword : Student interest, extracurricular activities, futsal

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara pendidikan merupakan modal utama untuk mencetak generasi penerus bangsa, sesuai dengan tujuan pemerintah yang tercantum dalam pembukaan undang-undang 1945 alinea ke IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab usaha pendidikan adalah usaha untuk meletakkan dasar pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu, maka kegiatan pendidikan perlu semakin ditingkatkan mutu, sarana dan prasarana utamanya yang berkaitan dengan pembinaan keolahragaan, agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun sumber daya manusia yang seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan nasional harus diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada peningkatan kualitas pendidikan disekolah-sekolah yang merupakan awal dari pendidikan manusia Indonesia seutuhnya guna memenuhi kebutuhan pembangunan nasional.

Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan bidang studi yang paling digemari oleh siswa sekolah menengah sehingga lewat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendidik siswa pada perilaku yang baik, kepekaan emosi, rasa sosial dan spiritual. Dalam undang-undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 butir 11 menjelaskan bahwa olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional. Tujuan akhir dari pendidikan jasmani harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik, melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa, sederhananya pendidikan jasmani yaitu pendidikan karakter melalui aktivitas gerak.

Olahraga disekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di SD, SMP, SMA maupun SMK. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan bergerak sisiwa.

Sehubungan dengan itu, maka pendidikan jasmani tidak boleh diabaikan karena hanya manusia yang sehat jasmaninya yang dapat diharapkan untuk mewujudkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur sejahterah berdasarkan pancasila.

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah merupakan salah satu usaha untuk menanamkan kebiasaan hidup berolahraga bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis, karena dengan pengetahuan tentang jasmani yang sehat memungkinkan terjadi perubahan sikap dan perilaku kearah kognitif, efektif dan psikomotor yang sangat bermanfaat bagi siswa, baik terhadap kesehatan maupun terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.

Olahraga diIndonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat , hal ini disebabkan karena masyarakat telah menyadari pentingnya olahraga bagi kesehatan jamani, sebab pendidikan jasmani merupakan pendidikan

yang dapat mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas berupa tindakan. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani guna mendorong *habit* atau kebiasaan hidup sehat, menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan ekonomi yang selaras dan seimbang. Olahraga adalah suatu kegiatan fisik, selain berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian seseorang, juga motivasi dalam membina dan mengembangkan kekuatan jasmani dan rohani. Mengingat sangat pentingnya kegiatan olahraga disekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi sehingga pemerintah memasukan dalam ketetapan MPR.

Perhatian pada olahraga diIndonesia tertuju pada berbagai kegiatan antara lain olahraga bersifat kompetitif, olahraga kesehatan, olahraga rekreatif dan olahraga pendidikan. Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan disegala bidang termasuk dibidang olahraga. Sehingga berbagai cabang olahraga berkembang pesat dan mendapat perhatian secara seksama baik dari pemerintah maupun dari lingkungan masyarakat itu sendiri, misalnya pada cabang olahraga permainan futsal.

Olahraga sebagai disiplin ilmu juga mengalami perkembangan termasuk dalam pembinaan lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan suasana keakraban yang gembira menuju kehidupan yang selaras dan seimbang dalam mencapai kegiatan hidup sejahtera. Mengutip dari pak Sukarno yang mengatakan bahwa olahraga adalah alat pemersatu bangsa.

Pada masa sekarang ini banyak orang melakukan olahraga sesuai dengan kesenangan masing-masing, karena seseorang yang melakukan aktivitas olahraga memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk

meningkatkan prestasi, pendidikan, kesegaran jasmani dan rekreasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Survei

Menurut KBBI (2013: 1362), survey adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan: hasil tanah di daerah itu membuktikan bahwa tanah itu mengandung bijih besi; pengukuran (tanah); udara kegiatan penyelidikan yang dilakukan melalui udara oleh suatu alat atau sekelompok orang.

2. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Gus Budi Guntara (2005: 10), minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang di anggap paling efektif (perasaan, emosional) yang di dalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat.

3. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Wahdjosoemidjo, 2002: 215). Sedangkan menurut Daryanto (1996: 68) Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar perkembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Dalam Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia, Ekstrakurikuler mengandung arti berada diluar program yang tertulis tentang beberapa mata pelajaran tambahan.

4. Pengertian Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan menggerakkan bola menggunakan kaki. Selain

lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Lama waktu pertandingan adalah 2x20 menit dengan jeda waktu istirahat adalah 10 menit dan lama perpanjangan waktu adalah 2x5 menit. Futsal turut juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah "*futsal*" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *football* dan *sala*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan prasyarat mutlak yang diperlukan dalam proses penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan pengumpul informasi atau data dengan menggunakan kuisioner. Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang dalam jumlah yang besar dengan cara menggunakan angket pada jumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK NEGERI 10 Makassar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota makassar tepatnya di SMK NEGERI 10 Makassar. Waktu penelitian ini adalah pada 15 Agustus - 23 Agustus 2019 yang mencakup: survei data awal, penyusunan instrumen, pengambilan data, pelaksanaan pengambilan data, analisis data, penyusunan laporan penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif tentang survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMK Negeri 10 Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006: 36) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa laki-laki kelas XI tahun ajaran 2019/2019 SMK NEGERI 10 Makassar yang berjumlah 315 siswa.

2. Sampel

Arikunto (2006: 31) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Menurut Cohen, et.al, (2007:101) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sample. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Artinya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari kelas XI yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling*.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Agar terarah pelaksanaan pengumpulan data penelitian, maka perlu diberi batasan dalam bentuk definisi operasional dari tiap variabel yang terlibat.

1. Minat yang dimaksud dalam hal ini yaitu kecenderungan pada individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan suatu obyek

yang ditandai dengan adanya perasaan rekreasi, sosial, pribadi dan prestasi.

2. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan latihan yang dilakukan diluar jam pelajaran atau kegiatan pada sore hari khususnya ekstrakurikuler futsal pada SMK NEGERI 10 Makassar.
3. Dalam hal ini futsal yaitu permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya yaitu memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Lama permainan adalah 2x20 menit dan istirahat maksimal 10 menit dengan ukuran lapangan panjang: 25-42 meter sedangkan lebar: 15-25 meter.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrumen penelitian, instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitiann ini dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner (*questionnaires*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab yang dikumpulkan merupakan bahan untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengumpulan data paada prinsipnya harus sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi/survei

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK NEGERI 10 Makassar, mewawancarai

pembimbing ekstrakurikuler futsal dan mengambil data dan informasi tentang ekstrakurikuler futsal.

2. Angket/kuesioner

Angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian yakni menyangkut tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden atau siswa sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (1992: 124) bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau siswa dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PENYAJIAN HASIL ANALISIS DATA

Data empiris yang diperoleh melalui analisis angket penelitian minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal SMK negeri 10 makassar, terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan penyajian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan statistic inferensial.

Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar dapat menggambarkan secara umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, table frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis presentase data penelitian, pada umumnya menunjukkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal pada siswa SMK Negeri 10 Makassar tergolong sedang dengan presentase mencapai 46,7 % yang dipengaruhi oleh

beberapa indikator-indikator minat antara lain :

1. Motivasi dan cita-cita

Berdasarkan hasil analisis ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal ditinjau dari segi motivasi dan cita-cita mencapai 43,3 % dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan guru atau pelatih yang kurang menyisipkan motivasi dalam aktifitas belajar mengajar atau pun kegiatan disekolah, sehingga siswa kurang termotivasi atau kurang semangat dalam melakukan kegiatan olahraga. Dengan adanya dukungan motivasi yang kuat dari dalam diri ataupun dari luar diri seseorang maka akan membesarkan minat orang terhadap suatu obyek.

Motivasi yang sedang pada ekstrakurikuler futsal juga terjadi karena fasilitas sekolah yang kurang memadai, dari lapangan yang telah dialihkan dan peralatan futsal yang sudah rusak serta disibukannya siswa dengan pelajaran lain dibidang akademik, mengingat diterapkannya *full day school* sehingga waktu siswa dalam melakukan ekstrakurikuler kurang dan siswa kewalahan dalam mengatur kegiatan-kegiatan mereka sendiri sehingga kadang mereka malas karena kecapean.

Motivasi siswa yang bersumber dari dalam diri siswa ditunjukkan dari rasa kesukaan siswa pada permainan futsal dan cita-cita mereka untuk dapat berprestasi kelak kemudian hari. Sedangkan motivasi siswa yang bersumber dari luar dirinya ditunjukkan dari motivasi, perasaan dan perbuatan mereka pada saat berolahraga futsal juga datang pula dari lingkungan baik dari keluarga, teman pergaulan maupun lingkungan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini kurang mendapatkan dorongan dari keluarga yang berkaitan dengan kegiatan olahraga futsal yang mereka lakukan. Hal ini

ditunjukkan dengan semakin berkurangnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

2. Faktor Keluarga

Pada faktor keluarga berdasarkan hasil analisis ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal ditinjau dari segi keluarga yaitu 50 % dalam kategori sedang. Hal disebabkan karena banyak siswa yang kurang terbuka terhadap orang tuanya mengenai keikutsertaannya dalam kegiatan-kegiatan sekolah, maupun orang tua siswa yang kurang memantau perkembangan anaknya dalam mengikuti kegiatan disekolah seperti halnya olahraga futsal.

Disamping itu jadwal pelajaran yang padat dari pagi hingga sore hari membuat para siswa kelelahan sehingga terkadang siswa malas dan tidak terlalu aktif pada kegiatan ekstrakurikuler, belum lagi ditambah para siswa yang jarak rumah kesekolah cukup jauh yang membuat mereka kewalahan dalam mengatur waktu berkegiatan sehingga banyak orang tua siswa yang kurang mendukung kegiatan sekolah yang sangat banyak menyita waktu anak.

Sebagian besar keseharian siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang siswa. Oleh karena itu, dengan adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa sehingga bisa bertambah tinggi minatnya.

3. Faktor guru dan pelatih

Pada faktor guru dan pelatih hasil analisis ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal yaitu 53 % dalam kategori sedang. Hal tersebut disebabkan kurangnya perhatian siswa pada kegiatan ekstrakurikuler serta guru yang kurang tegas kepada siswa dan juga kurang kreatif dalam mengajarkan maupun melatih siswa dalam kegiatan

ekstrakurikuler. Banyak siswa yang kurang tertarik pada metode mengajar guru dan pelatih yang begitu-gitu saja, yaitu kurangnya metode baru dan yang membuat siswa lebih tertarik seperti latihan yang diselingi permainan-permainan yang mampu membuat siswa senang dan bahagia dalam mengikutinya.

Siakap guru dan pelatih terhadap terhadap siswa dalam berolahraga futsal juga merupakan komponen pendukung minat siswa dalam berolahraga futsal. Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi siswa dengan guru penjas akan mempengaruhi minat pada pelajaran yang akan diberikan oleh guru penjas, sebaliknya jika siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan guru penjas, maka siswa akan menjadi antipati terhadap pelajaran yang akan diberikan. Kalau terjadi interaksi yang baik antara siswa dan guru penjas maka siswa tersebut akan menyukai gurunya sehingga proses belajar bisa berjalan dengan baik. Selain dari itu, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti pelajaran sebaik-baiknya, begitu pula sebaliknya.

4. Faktor Fasilitas

Berdasarkan hasil analisis ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal ditinjau dari segi fasilitas mencapai 46 % dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan fasilitas berupa lapangan futsal kini dibangun menjadi sebuah bangunan sehingga lapangan futsal sekarang pindah dan dialihkan ke lapangan upacara, lapangan upacara pun sudah berlubang dan permukaan tembok yang kasar serta tidak memiliki garis lapangan dan digabung dengan lapangan voli, gawang futsal pun hanya satu dan siswa baru akan membuat gawang dari kayu atau bambu apabila ada acara seperti PORSENI atau

PORKAS. Hal tersebut menjadi faktor pemicu utama berkurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Suatu aktivitas olahraga akan berjalan dengan lancar dengan tersedianya fasilitas lengkap yang mendukung. Adanya fasilitas yang mendukung dan lengkap akan menjadikan ketertarikan siswa pada aktivitas olahraga termasuk aktivitas olahraga futsal. Bukan berarti tanpa adanya fasilitas yang memadai dan lengkap suatu aktivitas olahraga tidak akan berjalan dengan baik, akan tetapi kemungkinan besar hasilnya tidak akan memuaskan.

5. Media massa

Dari analisis presentase ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal ditinjau dari segi media massa yaitu 56,7 % dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan media sekolah sudah banyak menginformasikan tentang olahraga disekolah seperti pada mading, buku-buku olahraga dan ditambah jaman sekarang dengan perkembangan teknologi para siswa dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai apapun termasuk olahraga futsal.

Media massa merupakan salah-satu faktor yang memberikan dukungan yang tinggi terhadap minat siswa terhadap olahraga futsal. Secara nyata pengaruh media massa atau alat komunikasi terhadap perubahan-perubahan minat dan perkembangan sosial pribadi siswa sangatlah besar. Alat-alat komunikasi itu antara lain: televisi, koran, majalah dan lain-lain, karena media massa sering kali memunculkan atau menyiarkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga baik dalam maupun luar negeri. Sebagai contoh penyiaran liga futsal baik nasional maupun internasional sudah banyak ditayangkan di televisi.

6. Faktor teman bergaul

Pada hasil analisis ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal

ditinjau dari segi teman bergaul yaitu 40 % dalam kategori sedang. Hal ini dapat disebabkan karena banyak siswa yang kurang selektif dalam memilih teman bergaul apalagi mereka para siswa yang malas dalam melakukan kegiatan sekolah sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar pada teman lainnya, juga kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya dengan kata lain orang tua kurang memantau perkembangan anak sehingga banyak dari anak salah dalam memilih teman bergaul, serta kebanyakan siswa sudah terpengaruh dengan perkembangan zaman yang kurang positif seperti terkontaminasi dengan game online yang membuat mereka bermalas-malasan dan kurang disiplin dalam melakukan kegiatan dalam lingkungan sekolah.

Dari hasil penelitian yang dipengaruhi oleh beberapa indikator minat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMK Negeri 10 Makassar yaitu sedang. Hal mendasar yang melatar belakangi kurangnya minat siswa pada ekstrakurikuler futsal yaitu Keadaan sarana dan prasarana penjas yang ada di SMK Negeri 10 Makassar tidak ideal, karena masih banyak dari cabang olahraga yang kekurangan sarana olahraga sehingga proses belajar mengajar maupun kegiatan diluar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler tidak berlangsung secara maksimal.

Hasil analisis data yang menyatakan minat siswa berada dalam kategori sedang diperkuat dengan hasil wawancara pada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka kurang tertarik pada ekstrakurikuler futsal yang disebabkan sarana dan prasarana kurang memadai, seperti permukaan tembok lapangan yang kasar, banyak lubang , tidak memiliki garis lapangan, gawang yang rusak dan dialihkannya lapanga futsal ke lapangan upacara dikarnakan lapangan futsal sebelumnya kini dibangun menjadi kelas.

Bukan hanya lapangan futsal, lapangan basket juga telah dibangun bangunan kelas sehingga sarana olahraga di SMK Negeri 10 Makassar semakin berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMK Negeri 10 Makassar dalam kategori sedang. Faktor yang paling berpengaruh terhadap minat ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 10 Makassar yaitu peran guru dan pelatih dan fasilitas yang kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru pendidikan jasmani dan olahraga supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing siswa agar siswa lebih rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
2. Dari sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran penjas dan olahraga maupun kegiatan-kegiatan dilingkunga sekolah seperti ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan refrensi agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Ateng, Abdul Kadir. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan*

- Jasmani. Jakarta : Depdikbud.
- Badaru Benny. (2017). *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*, Bekasi : Cakrawala Cendekia
- Buchori, (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Aksara Baru.
- Bimo Walgito. (2002). *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Cohen, et al. (2007). *Metode Penelitian Dalam pendidikan*. New York. Routledge 657 Hal.
- Daryanto. (1996). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dewa ketur sukardi. (1993). *Analisis inventori minat dan kepribadian*. Jakarta: Erlangga.
- Dimyanti, dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa D Singgih. (1996). *Psikologi Olahraga: Teori dan Praktik*, Jakarta PT.BPK. Gunung Mulia.
- Hurlock, Elisabet. B. (2004). *Psikologi perkembangan*. Erlangga : PT. Gelora Angkasa Pratama.
- Mahmud. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Ihsan Fuad. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurkancana Wayan. (1986). *Evaluasi* . Surabaya: Usaha Nasional.
- Santoso, Totok. (1998). *Layanan Bimbingan Belajar disekolah Menengah*. Salatiga: Satya wacana
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja.
- Sekarn, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Selemba Empat
- Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wadjosumidjo, (2002). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Witherington, H.C. (1983). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru
- W.S. Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

<https://www.silabus.web.id/unsur-unsur-minat-dan-fungsi-minat-dalam-belajar/>, diakses 7 maret 2019

<https://duniapsikologi12.blogspot.com/2017/02/bentuk-bentuk-minat-menurut-buchori.html>, diakses 23 april 2019

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2017/10/pengertian-penelitian-survei-serta.html>, diakses 23 november 2019